

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG MERAH TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HB REMAJA PUTRI USIA 15-17
TAHUN**

(Di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan)



OLEH :

**DEWI SUCI SANGDIAH PITALOKA
NIM 212110020**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG MERAH TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HB REMAJA PUTRI USIA 15-17
TAHUN**

(Di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan)

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Fakultas Advokasi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pemberian Sari Kacang Merah Terhadap Peningkatan
Kadar Hb Remaja Putri Usia 15-17 Tahun di Pondok Pesantren
Tanah Merah Bangkalan
Nama Mahasiswa : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
NIM : 212110020

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 21 SEPTEMBER 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Evi Rosita, SSiT, MM, M.Keb
NIDN.0717057501



Nining Mustika Ningrum, S.ST, M.Kes
NIDN. 0701048503

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pemberian Sari Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri Usia 15-17 tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan
Nama Mahasiswa : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
NIM : 212110020

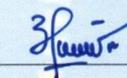
Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada :
Tanggal 10 September 2022

Menyetujui,
Dewan Penguji

Penguji Utama : H. Imam Fatoni., SKM., MM
NIDN 0729107201



Penguji I : Evi Rosita, S.Si.T., MM., M.Keb
NIDN 0717057501



Penguji II : Nining Mustika Ningrum., SST., M.Kes
NIDN 0701048503



Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi
ITKes ICME Jombang



Sri Savetri, S.Si., M.Ked
NIDN 0725027702

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan



Ratna Sari Dewi, SST., M.Kes
NIDN 0716018503

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka

NIM : 212110020

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini asli dengan judul “Pengaruh Pemberian Sari kacang Merah Terhadap Peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 Tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kabupaten Bangkalan”. Adapun Tugas Akhir Skripsi ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 21 September 2022
Yang Menyatakan



Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
NIM. 212110020

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka

NIM : 212110020

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini asli dengan judul “Pengaruh Pemberian Sari kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 Tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kabupaten Bangkalan”. Adapun Tugas Akhir Skripsi ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 21 September 2022
Yang Menyatakan



Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
NIM. 212110020

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG MERAH TERHADAP PENINGKATAN KADAR Hb REMAJA PUTRI USIA 15-17 TAHUN DI PONDOK PESANTRN TANAH MERAH KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN BANGKALAN

Oleh :

DEWI SUCI SANGDIAH PITALOKA

Anemia paling sering terjadi pada ibu, remaja yang mengakibatkan ibu hamil mudah letih, lesu, lemah, lelah, lunglai, dan mata berkunang-kunang. Anemia defisiensi besi dapat dicegah dengan cara mengkonsumsi sari kacang merah sebagai alternatif herbal pengganti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh pemberian sari kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental* dengan rancangan one group pretest dan post test, populasinya adalah remaja putri di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan sebanyak 15 orang. Sampelnya sebanyak 70 responden. Sampelnya sebanyak 59 responden yang diperoleh dari remaja putrid yang terdapat kekurangan Hb. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi, serta dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *T-Test Paired Samples* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian dari 59 responden menunjukkan bahwa sebelum pemberian sari kacang merah (*Phaseolus vulgaris L*) sebagian besar kadar Hb nya rendah yaitu sebanyak 48 responden (81,4%), setelah pemberian sari kacang merah (*Phaseolus vulgaris L*) sebagian besar Hb nya menjadi normal yaitu sebanyak 43 responden (72,9%) dan ada pengaruh pemberian sari kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 dengan p-value 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian sari kacang merah (*Phaseolus vulgaris L*) berpengaruh terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun.

Kata Kunci : remaja putri, Anemia, Sari kacang merah

ABSTRACT

THE EFFECT OF GIVING RED BEAN STEEL ON INCREASING Hb LEVELS OF ADOLESCENT WOMEN AGED 15-17 YEARS AT PONDOK TANAH MERAH BOARDING RESIDENCE, TANAH MERAH DISTRICT, BANGKALAN REGENCY

By:

DEWI SUCI SANGDIAH PITALOKA

Anemia most often occurs in adolescent mothers which causes pregnant women to be easily tired, lethargic, weak, tired, limp, and dizzy. Iron deficiency anemia can be prevented by consuming *Phaseolus vulgaris* L leaves as an alternative herbal substitute. This study aims to analyze the effect of giving red bean juice to increase Hb levels in adolescent girls aged 15-17 years.

This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest and post-test design. The population was 59 at the Tanah Merah Islamic Boarding School, Tanah Merah District, Bangkalan Regency. The sample is 70 respondents. The sample was 59 respondents who were obtained from young women who had Hb deficiency. Collecting data using questionnaires and observation sheets, and analyzed using statistical analysis T-Test Paired Samples with a significance level of 0.05.

The results of the study from 59 respondents showed that before giving red bean juice (*Phaseolus vulgaris* L) most of their Hb levels were low, as many as 48 respondents (81.4%), after giving red bean juice (*Phaseolus vulgaris* L) most of their Hb became normal, namely as many as 43 respondents (72.9%) and there is an effect of giving red bean juice to the increase in Hb levels of adolescent girls aged 15-17 with a p-value of 0.000.

Based on the results of this study, it can be concluded that the administration of red bean juice (*Phaseolus vulgaris* L) has an effect on increasing the Hb level of adolescent girls aged 15-17 years.

Keywords: young women, anemia, red bean juice

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingan Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh Pemberian Sari Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri Usia 15-17 Tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.,Keb) pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas Advokasi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Kami sadari bahwa Proposal ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap Proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi tenaga kesehatan khususnya kebidanan.

Jombang, 2022

Dewi Suci Sangdiah Pitaloka

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Remaja	6
2.2 Konsep Dasar Anemia	7
2.3 Konsep Dasar Kadar Hemoglobin	17
2.4 Konsep Dasar Kacang Merah	22
2.5 Hubungan Cacang Merah Terhadap Kadar Hb pada Remaja Putri	

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	27
3.2 Hipotesis	28
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	29
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	30
4.4 Kerangka Kerja	33
4.5 Identifikasi Variabel.....	34
4.6 Definisi Operasional.....	35
4.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	35
4.8 Masalah Etik.....	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan.....	45
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	57
LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN	52
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN	53
LEMBAR WAWANCARA	54
LEMBAR OBSERVASI	55
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMERIKSAAN Hb DENGAN METODE STICK/DIGITAL	62
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SARI KACANG MERAH (<i>PHASEOLUS VULGARIS L</i>)	63
TABULASI DATA UMUM	64

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.2	Nilai Status Gizi Remaja Berdasarkan Z-Skor IMT/U	12
Tabel 2.4	Kandungan Kacang Merah.....	23
Tabel 4.6	Definisi Operasional Efektivitas Minuman Sari Kacang Merah (<i>Phaseolus Vulgaris L.</i>) Terhadap Kadar HB Remaja Usia 15-17 Tahun 19	35
Tabel 5.1	Distribusi umur responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022	40
Tabel 5.2	Distribusi pendidikan pada responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022	41
Tabel 5.3	Distribusi penghasilan keluarga responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....	41
Tabel 5.4	Distribusi informasi yang di dapat responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....	42
Tabel 5.5	Distribusi sumber informasi yang di dapat responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....	42
Tabel 5.6	Distribusi kadar Hb pada remaja putri usia 15-17 tahun sebelum konsumsi sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris L</i>)Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....	43
Tabel 5.7	Distribusi kadar Hb pada remaja putri usia 15-17 tahun sebelum konsumsi sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris L</i>)Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....	43
Tabel 5.8	Tabulasi silang dan hasil uji statistik pengaruh pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris L</i>) terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....	44

Tabel 5.8 Tabulasi silang dan hasil uji statistik pengaruh pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.....



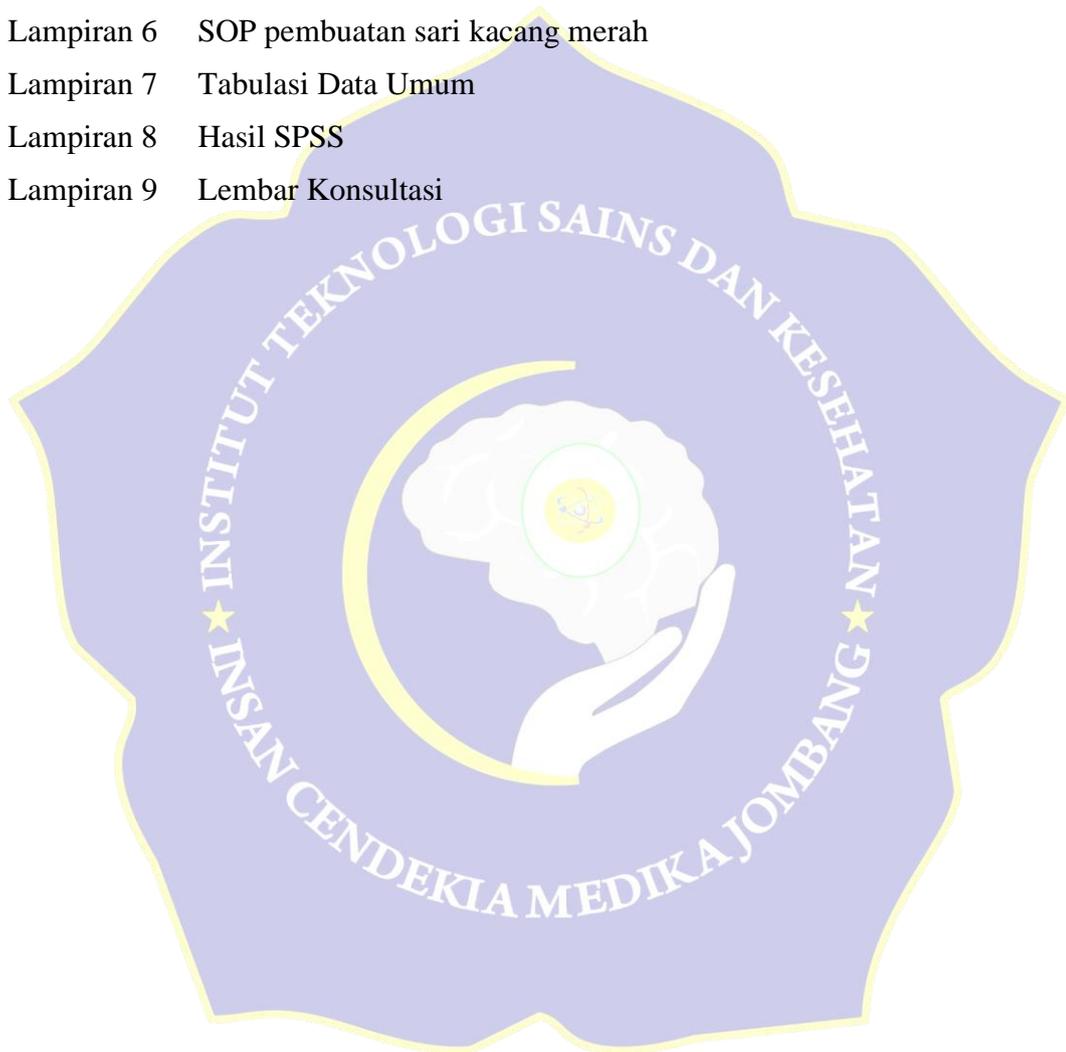
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1	Rancangan Penelitian	29
Gambar 4.4	Kerangka Kerja	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Untuk Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Untuk Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Wawancara Karakteristik Responden
- Lampiran 4 Lembar Observasi Data
- Lampiran 5 SOP pemeriksaan Hb dengan metode stick/digital
- Lampiran 6 SOP pembuatan sari kacang merah
- Lampiran 7 Tabulasi Data Umum
- Lampiran 8 Hasil SPSS
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan sebuah kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari yang seharusnya. Hemoglobin bersifat mengikat oksigen dan mengantarkan oksigen ke seluruh jaringan tubuh termasuk otot dan otak untuk melakukan fungsinya. Masa remaja yg dimulai usia 10-19 tahun, anemia sangat banyak terjadi pada rentang usia tersebut. Anemia yang terjadi pada remaja dan bahkan usia dewasa akan berdampak panjang baik dari segi produktivitas maupun pertumbuhan mereka. Selain itu anemia dapat mempengaruhi segi ekonomi. Anemia dapat menimbulkan gejala yg lazim disebut 5 L seperti lesu, lemah, letih, lelah dan lunglai. Selain itu anemia juga dapat, menyebabkan tubuh mudah terkena infeksi dikarenakan terjadinya penurunan daya tahan tubuh (Basith, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan anemia sebagai keadaan angka sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin yang jumlahnya tidak sesuai dengan kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia dikelompokkan menjadi 3 bagian berdasarkan nilai Hb yaitu ringan, sedang dan berat. Dari ketiga kategori ini, anemia paling banyak terjadi pada remaja dan ibu hamil dengan usia produktif 15-49 tahun pada 124 negara yang termasuk dalam WHO. Prevalensi kejadian anemia secara global terjadi pada 204 negara sejak tahun 1990 – 2019. Berdasarkan data penelitian yang dilakukan tahun 2020 didapatkan peningkatan total kasus anemia dari 1,42 miliar pada tahun 1990 menjadi 1,74 miliar di tahun 2019. Penelitian ini juga

menunjukkan 3 wilayah penyumbang anemia tertinggi adalah Afrika Barat, Asia Selatan dan Afrika Tengah. Prevalensi anemia pada perempuan usia produktif (15-49 tahun) di Indonesia pada tahun 2019 didapatkan sebesar 31,2% dengan usia terbanyak yaitu 20 – 44 tahun. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok pesantren putri dengan pengawasan puskesmas tanah merah terdapat santri putri dengan jumlah 70 remaja. Saat dilakukan wawancara, terdapat 59 (70,4%) orang dari remaja putri mengalami gejala anemia. Mereka saat diwawancara mengatakan tidak suka makan pagi. Lebih sering jajan sembarangan. Tidak suka sayuran. serta haid mereka pun terganggu. Beberapa mengalami siklus haid yang tidak teratur. Sementara 11 (29,6%) orang remaja putri lainnya tidak memperlihatkan tanda-tanda mengalami anemia. Sedangkan untuk kejadian anemia dari 10 remaja putri yang diukur dengan alat uji kadar hemoglobin 60% remaja putri mengalami anemia, sementara 40% tidak mengalami anemia.

Kurangnya asupan zat besi salah satu penyebabnya adalah status gizi, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, Pendapatan Orang Tua, pola menstruasi, riwayat penyakit, Pola Konsumsi Tablet Fe.

Upaya dalam hal penanganan anemia pada remaja putri yaitu pemberian sari kacang merah. Kacang merah merupakan bahan makanan yang mempunyai energi tinggi sekaligus sumber protein nabati yang potensial (Astawan, 2010). Untuk mencegah terjadinya anemia yaitu dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin. Upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan

asupan makan sumber zat besi, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi dan suplementasi zat besi (Kementerian Kesehatan R1, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penulisan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat Pengaruh konsumsi Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan 2022?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Pengaruh Pemberian Sari Kacang Merah (*phaseolus vulgaris L*) Terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri Usia 15-17 Tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian sari kacang merah (*phaseolus vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb remaja.
2. Menganalisa pengaruh kenaikan Hb sebelum konsumsi kacang merah (*phaseolus vulgaris L*) dan setelah konsumsi kacang merah (*phaseolus vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb remaja.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Remaja Putri

Diharapkan Memberikan informasi bahwa sari kacang merah dapat meningkatkan kadar HB pada remaja putri yang terdapat anemia

1.4.2 Bagi profesi bidan

Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktik dalam kebidanan yaitu sebagai referensi bidan dalam pengelolaan pada klien dengan Pengaruh konsumsi Kacang Merah (*phaseolus vulgaris L*) Terhadap kenaikan Hb remaja di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan.

1.4.3 Bagi Prodi Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Icme Jombang

Diharapkan Skripsi ini dapat menambah kepustakaan yang dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan pembuatan Proposal selanjutnya dan menambah kajian referensi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Remaja

2.1.1 Pengertian

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan fisiologis, perubahan psikologis dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanto, 2013). Menurut WHO masa remaja terjadi dalam rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 arti dari remaja merupakan penduduk yang berusia 10-18 tahun. Dalam masa remaja terjadi perubahan diri anak sebagai bentuk dari pubertas. Perubahan yang terjadi umumnya meliputi :

1. Payudara membesar (pada remaja putri)
2. Tumbuh bulu kemaluan
3. Perkembangan organ vital
4. Menstruasi (pada remaja putri)
5. Berat dan tinggi badan akan bertambah

Berikut ini beberapa fase pertumbuhan remaja, yaitu terdiri atas:

1. Masa Pra-Pubertas (12-13 tahun)
2. Masa Pubertas (14-16 tahun)
3. Masa akhir pubertas (17-18 tahun)

Masa remaja ini juga ditandai dengan adanya perkembangan fisik, yang dalam perkembangan fisik pada masa remaja ini terbilang pesat diantara tahap-tahap perkembangan manusia. Selain perubahan fisik,

remaja ini juga akan mengalami perubahan secara psikologis. Dalam perkembangan jiwa pada masa remaja juga semakin mantap, yang pada akhir masa remaja, jiwanya sudah tidak terpengaruh serta mampu memilih dan menyeleksi (Sri Rumini, 2002).

Pada masa remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak - anak ke masa dewasa ditandai sejumlah perubahan berupa biologis, kognitif, dan emosional. Asupan zat gizi yang optimal dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan aspek-aspek tersebut.

Masa ini ditandai dengan karakteristik penting yang meliputi menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif, pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan untuk mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat dan bertingkah laku (Desmita,2011).

2.1.2 Kebutuhan Fe pada Remaja Putri

Remaja putri sangat mudah sekali terkena anemia yang ditandai dengan tubuh mudah lemas ataupun mudah pingsan, karena mengalami menstruasi. Untuk itu tablet tambah darah dibutuhkan untuk mengatasi anemia. Remaja putri memerlukan zat besi sebesar 2,2 mg per hari dan kebutuhan ini akan meningkat pada saat menstruasi (Wiseman,2002).

2.2 Konsep Dasar Anemia

2.2.1 Pengertian

Kurang darah atau anemia adalah kondisi tubuh ketika kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya organ tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen sehingga membuat penderita menjadi pucat dan mudah lelah. Anemia bisa terjadi sementara atau dalam jangka panjang dengan tingkat keparahan ringan sampai berat. Anemia merupakan gangguan darah atau kelainan hematologi yang terjadi ketika kadar hemoglobin (bagian utama dari sel darah merah yang mengikat oksigen berada di bawah normal).

Anemia adalah sebuah kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal (WHO,2011).

2.2.2 Klasifikasi

Berdasarkan penyebabnya anemia dapat dibedakan menjadi 3 antara lain :

1. Defisiensi Besi

Defisiensi besi merupakan salah satu jenis anemia yang terjadi akibat tubuh kekurangan zat besi. Zat besi adalah mineral penting yang diperlukan tubuh untuk menghasilkan salah satu komponen sel darah merah, yaitu hemoglobin. Saat tubuh kekurangan zat besi tubuh tidak dapat memproduksi hemoglobin yang cukup sehingga sel darah merah kekurangan hemoglobin.

2. Anemia Aplastik

Anemia Aplastik merupakan kondisi dimana sumsum tulang belakang berhenti memproduksi sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh tubuh. Bahkan anemia jenis ini mampu memberhentikan produksi sel darah putih dan trombosit.

3. Anemia karena kekurangan Asam Folat dan vitamin B12.

Tubuh memerlukan vitamin B12 dan folat untuk membuat sel darah merah baru. Kekurangan salah satu atau keduanya bisa menyebabkan anemia Megaloblastik.

2.2.3 Gejala Anemia

Gejala anemia adalah sebagai berikut :

1. Gejala Umum Anemia

Tanda gejala umum anemia pada remaja putri adalah :

- a. Rambut mudah rontok.
- b. Nafas pendek
- c. Kulit pucat.
- d. Lidah dan mulut terasa sakit
- e. Dingin di tangan dan kaki
- f. Sering mengantuk misalnya mengantuk setelah makan.
- g. Detak jantung tidak teratur.

2. Gejala Khas Akibat Anemia

Berikut tanda khas anemia :

- a. Adanya peradangan pada sudut mulut, sehingga tampak sebagai bercak berwarna pucat keputihan.

b. Nyeri menelan karena kerusakan epitel hipofaring.

2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Anemia

1. Status Gizi

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yg dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi penyimpanan metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal dalam organ-organ serta menghasilkan energi (Supriasa, Bakri & Fajar, 2013).

Gizi merupakan komponen yang sangat penting pembangunan, yang dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kesehatan dan gizi merupakan faktor yang menentukan sumber daya manusia disamping juga merupakan hak asasi manusia. Kekurangan gizi dan gangguan kesehatan dapat merusak sumber daya manusia. Status gizi remaja dapat di lihat dari indeks masa tubuh (IMT). Indeks Masa Tubuh merupakan alat ukur sederhana untuk memantau status gizi. Melalui penghitungan indeks masa tubuh dapat mengetahui apakah berat badan masuk dalam kisaran normal atau tidak.

Klasifikasi indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U) anak usia 5-18 tahun menurut Kemenkes RI (2010), antara lain :

- a. Gizi Buruk : < -3 SD
- b. Gizi Kurang : -3 SD s.d < -2 SD
- c. Gizi Baik : -2 SD s.d $< +1$ SD

d. Gizi Lebih : +1 SD s.d +2 SD

e. Obesitas : > +2 SD

Cara menghitung Z Score dilakukan untuk menentukan status gizi seorang anak berdasarkan standar deviasi dan simpangan buku rujukan status gizi yang benar.

2. Tingkat pendidikan ibu

Tingkat pendidikan ibu memiliki peranan penting dalam menyediakan makanan bergizi untuk keluarga. Sehingga memiliki pengaruh terhadap status gizi anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu semakin mudah menerima hidup. Anemia cenderung terjadi pada kelompok penduduk dengan tingkat pendidikan yang rendah karena berbagai sebab. Pada kelompok penduduk berpendidikan rendah pada umumnya kurang memiliki akses informasi tentang anemia dan penanggulangannya.

3. Karier ibu

Karier ibu yang bagus akan berdampak pada ekonomi keluarga. Dengan karier ibu yang baik secara otomatis, ibu akan senantiasa menyiapkan sumber makanan yg bergizi dan kaya akan zat besi yang sangat di perlukan pada masa remaja.

4. Penghasilan keluarga

Kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya lokasi dan untuk pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan remaja perhari yang berdampak pada

penurunan status gizi. Pendapatan keluarga memegang peran yang sangat penting.

5. Pola Menstruasi

Menstruasi atau haid adalah perubahan fisiologis dalam tubuh perempuan yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Pada wanita hal ini bisa terjadi setiap bulan antara usia pubertas dan menopause (Fitria, 2017). Semakin banyak dan lama para remaja mengalami menstruasi maka semakin besar pula terjadinya anemia pada remaja putri.

6. Riwayat Penyakit

Anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena infeksi.

7. Pola Konsumsi Tablet Fe

Berbagai studi intervensi menunjukkan dosis, frekuensi pemberian dan lama pemberian tablet tambah darah berbeda-beda. WHO menyebutkan dua kali sehari untuk waktu dua sampai tiga bulan.

2.2.5 Dampak Anemia

Memasuki usia produktif banyak yang harus dilakukan remaja untuk menjaga kesehatannya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir berbagai penyakit yang dapat mengganggu aktifitas kesehariannya dan penurunan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Dampak yang terjadi akibat kekurangan darah yaitu :

1. Tidak tercapainya tinggi badan maksimal.

2. Tingkat kebugaran menurun.
3. Menurunnya prestasi belajar.
4. Perkembangan motorik, mental dan kecerdasan.

Dengan mengetahui berbagai dampak diatas diharapkan mampu memberikan motivasi terhadap remaja yang saat ini memasuki usia produktif untuk mau menjaga kesehatan sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit khususnya anemia.

2.3 Konsep Dasar Kadar Hemoglobin

2.3.1 Pengertian

Hemoglobin atau Hb adalah protein yang ada dalam sel darah merah. Protein inilah yang membuat darah berwarna merah. Dalam kadar yang normal Hemoglobin memiliki banyak fungsi dalam tubuh. Oleh karena itu, kadar normal hemoglobin perlu selalu dijaga.

2.3.2 Manfaat pengecekan kadar Hemoglobin

Manfaat pengecekan kadar hemoglobin:

1. Menentukan defisit cairan tubuh akibat peningkatan kadar hemoglobin.
2. Menentukan kadar hemoglobin dalam darah.

2.3.3 Macam - macam cara pengecekan Kadar Hemoglobin

Terdapat berbagai macam cara pengecekan kadar Hemoglobin dalam darah, diantaranya yaitu :

1. Hb Sahli

Metode Sahli adalah metode pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan secara visual. Pemeriksaan hemoglobin dengan cara darah

diencerkan dengan larutan HCL agar hemoglobin berubah menjadi asam hematin, kemudian dicampur dengan Aqua bidest hingga warnanya sesuai dengan warna standar.

2. Metode Stick Digital

Metode digital dengan menggunakan easy Touch memiliki prinsip kerja menghitung kadar hemoglobin pada sampel darah berdasarkan kepada perubahan potensial listrik terbentuk secara singkat dipengaruhi oleh interaksi kimia antara sample darah yang diukur dengan elektroda terhadap strip (Akhzami et Al, 2016).

Bahan kimia yang terdapat pada strip adalah ferrosianida. Hemoglobinometer digital merupakan alat yang mudah dibawa dan sesuai untuk penelitian di lapangan karena teknik untuk pengambilan sampel darah yang mudah dan pengukuran kadar hemoglobin tidak memerlukan penambahan reagen (Hamill, 2010).

2.3.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin

Faktor yang mempengaruhi kadar Hb adalah

1. Kebutuhan besi meningkat seperti pada prematuritas anak pada masa pertumbuhan dan kehamilan.
2. Faktor nutrisi sebagai akibat kurangnya jumlah besi total dalam makanan atau kualitas besi yang tidak baik (makanan yang banyak mengandung serat, rendah vitamin C, dan rendah daging).

2.4 Konsep Dasar Kacang Merah

2.4.1 Pengertian

Kacang merah atau kacang jogo (*Phaseolus vulgaris L*) bukan merupakan tanaman asli Indonesia. Tanaman ini berasal dari Meksiko selatan, Amerika selatan dan daratan Cina. Selanjutnya, tanaman tersebut menyebar ke daerah lain seperti Indonesia, daerah yang banyak ditanami kacang jogo adalah lembang.

Kacang merah merupakan bahan makanan yang mempunyai energi tinggi sekaligus sumber protein nabati yang potensial (Astawan, 2010).

2.4.2 Kandungan Kacang Merah

Tabel 2.4 Kandungan Kacang Merah

Komponen	Kandungan gizi kacang merah
Energi	314 kkal
Protein	22,10 gr
Lemak	1,10 gr
Karbohidrat	56,20 gr
Kalsium	502,00 gr
Fosfor	429 mg
Zat Besi	10,30 mg
Vit A	0 IU
Vit B	0,15 mg
Vit C	0,0 mg

2.4.3 Pengaruh Kacang Merah Terhadap Anemia

Kacang merah mempunyai beberapa kandungan untuk menaikkan kadar hemoglobin dalam darah yaitu kandungan zat besi. Jika terdapat sedikit besi dalam tubuh, akan terjadi pembatasan sintesis komponen yang mempengaruhi besi aktif sehingga mempengaruhi proses fungsional jaringan tubuh lainnya dan mungkin menimbulkan ABD (Luh Seri Ani, 2013).

2.4.4 Kebutuhan Fe

Remaja putri memerlukan zat besi sebesar 2,2 mg per hari dan kebutuhan ini akan meningkat pada saat menstruasi (Eiseman, 2002).

Cara mengatasi kekurangan zat besi pada tubuh dengan cara mengkonsumsi 60-120 mg Fe per hari dan meningkatkan asupan makanan sumber Fe (Fatmah, 2011).

2.4.5 Cara Pengolahan Sari Kacang Merah

Langkah-langkah :

1. Kacang merah ditimbang 100 gr/sampel
2. Kemudian setelah itu kacang merah dibersihkan dan kemudian di rendam.
3. Setelah itu Kacang merah di masak di atas kompor
4. Kemudian kacang merah diblender hingga halus dan disaring
5. kemudian hasilnya dengan menggunakan gelas ukur dan setelahnya ditambahkan gula 2 sendok makan

2.4.6 Patofisiologi Sari Kacang Merah Meningkatkan Kadar Hb

Kacang merah memiliki kandungan zat besi (feritin) yang tinggi, berguna sekali untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Bertambahnya

absorpsi zat besi digambarkan dengan meningkatnya kapasitas pengikatan zat besi. Pada tahap yang lebih lanjut berupa simpanan zat besi, bertambahnya transferin, bertambahnya protoporphirin yang diubah menjadi darah dan akan diikuti dengan meningkatnya kadar feritin serum.

2.5 Hubungan Kacang Merah Terhadap Kadar HB Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian rata – rata kadar hemoglobin pada remaja putri sebelum dilakukan intervensi kacang merah adalah kadar hemoglobin 10,32 gr/dl setelah dilakukan intervensi kacang merah didapatkan rata – rata kadar hemoglobin remaja putri adalah 12.00 gr/dl dengan standar desviasi 0,40 gr/dl terlihat nilai mean perbedaan kadar hemoglobin antara sebelum dan sesudah dilakukan ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan pemberian kacang merah efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Kacang merah merupakan sumber protein nabati yang cukup potensial sekaligus sumber energy yang cukup tinggi (Aswan, 2009) Manfaat dari kacang merah adalah bisa sebagai pengobatan ataupun sebagai pencegahan terjadinya anemia pada penderita kekurangan zat besi.

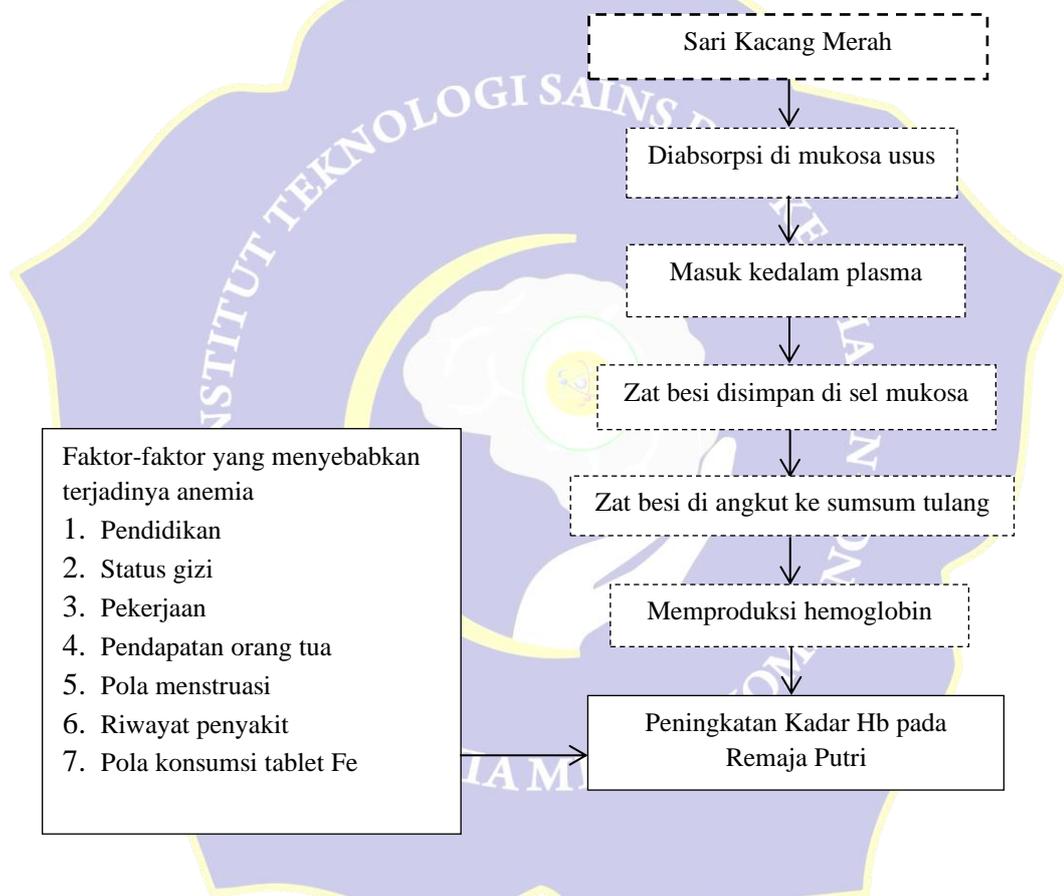
Pencegahan tidak terjadinya anemia sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan kadar hemoglobin remaja putri dengan cara mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti kacang merah. Kacang merah sangat kaya akan gizi yang membangun kesehatan tubuh.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

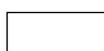
Kerangka konsep penelitian adalah konsep yang dipakai sebagai landasan berfikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2016). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

(Pricilia, 2015 & Martini, 2015)

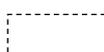
Keterangan :



: Diteliti



: Mempengaruhi



: Tidak diteliti

Kacang merah mempunyai beberapa kandungan untuk menaikkan kadar hemoglobin dalam darah yaitu zat besi. Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia, Status gizi, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan orang tua, Pola menstruasi, Riwayat penyakit, Pola konsumsi tablet Fe. Zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia. Jika terdapat sedikit besi dalam tubuh, akan terjadi pembatasan sintesis komponen yang mempengaruhi besi aktif sehingga mempengaruhi proses fungsional jaringan tubuh lainnya dan mungkin menimbulkan ABD (Luh Seri Ani, 2013).

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Berdasarkan kerangka konsep maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Ada Pengaruh Pemberian Sari Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri Usia 15-17 Tahun

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto S, 2010). Jenis Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kuantitatif. Dimana ada perlakuan sebelum dan sesudah pemberian Sari kacang merah. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat kuantitatif dengan rancangan satu kelompok *pre-test and post-test* digambarkan sebagai berikut dengan waktu yang sama yaitu setelah pemberian sari kacang merarah selang 2 jam dilakukan cek Hb (Riwidikdo, 2013) :

Gambar 4.1 Rancangan Penelitian



Keterangan :

- X1 : Kadar Hb sebelum pemberian sari kacang merah (pre-test)
- OA : Pemberian Sari kacang merah
- X2 : Kadar Hb setelah pemberian Sari kacang merah (post-test)

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat

Tempat penelitian yang digunakan adalah di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan.

4.2.2 Waktu

Dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2022

4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pondok pesantren remaja di tanah merah bangkalan, dengan jumlah populasinya adalah 70 remaja.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian remaja putri yang terdapat kekurangan Hb di pondok pesantren Tanah Merah Bangkalan 59 orang.

4.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Wanita putri dengan kekurangan Hb/anemia.
2. Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
3. Remaja putri usia 15-17 tahun (SMA).

4. Tidak sedang menstruasi.

4.3.4 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan sebagian subyek yang memenuhi inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Putra
2. Lansia
3. Remaja dengan anemia berat
4. Sampel tidak hadir saat penelitian
5. Sakit kronis dan infeksi saat penelitian

4.3.5 Besar Sampel

Besar sampel adalah anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2014).

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 (1-p)}$$

Keterangan

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : perkiraan besar populasi

Z : Nilai Standar Normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

P : Perkiraan Proporsi, jika tidak diketahui dianggap 0,5

d : Tingkat Kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

α : derajat kepercayaan (0,05)

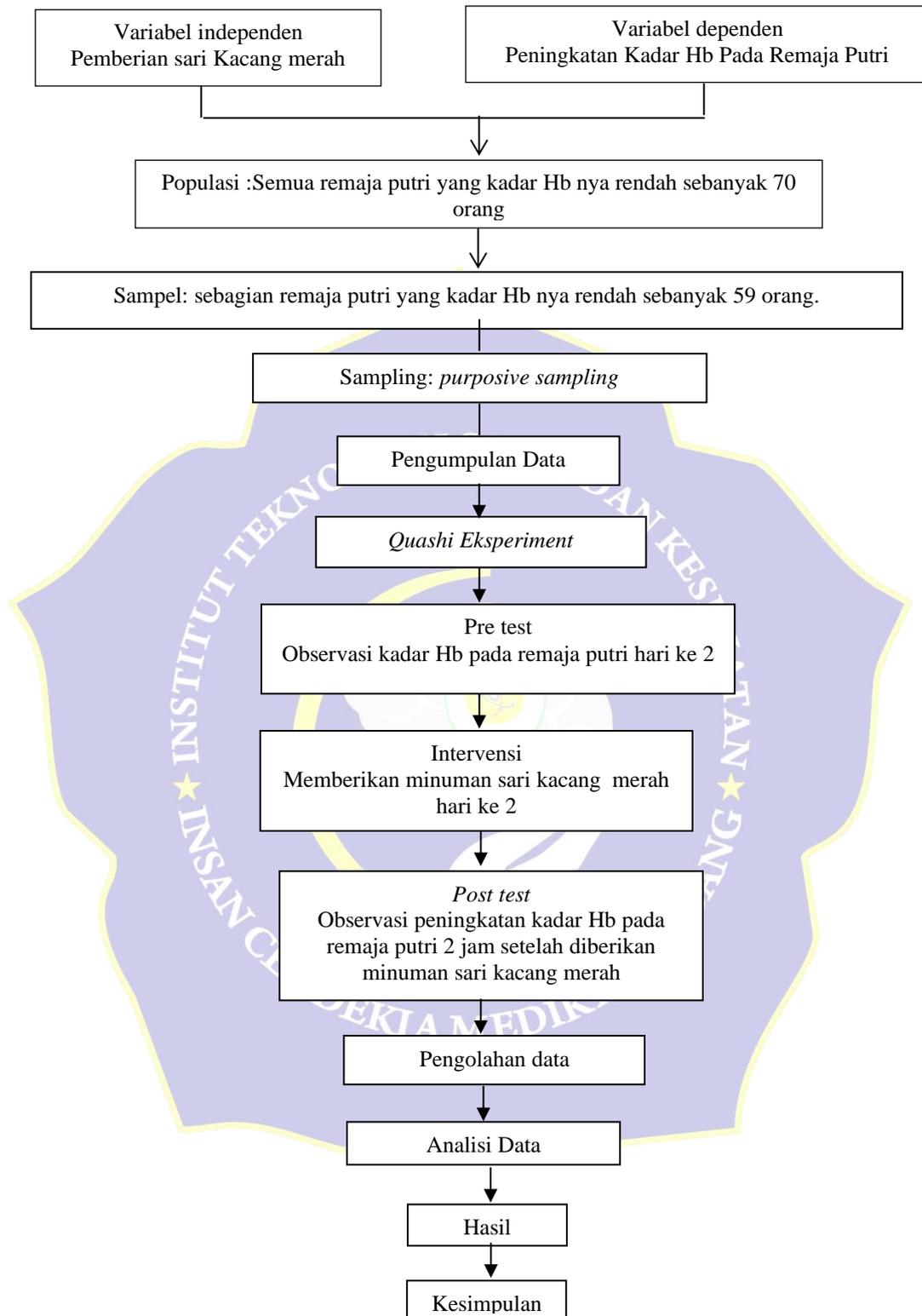
$$\begin{aligned} n &= \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 (1-p)} \\ &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)70}{(0,05)^2(70-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 70}{(0,0025 \cdot 69) + (3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{67,228}{0,1725 + 0,9604} \\ &= \frac{67,228}{1,1329} \\ &= 59,34 \\ n &= 59 \end{aligned}$$

4.3.6 Teknik *Sampling*

Sampling adalah cara yang dilakukan dimana untuk menentukan jumlah sample yang nantinya akan dijadikan sumber data. Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah *excure* (dikelompokkan) dengan tehnik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan meggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

4.4 Kerangka Kerja



Gambar 4.4 : Kerangka Kerja pengaruh pemberian kacang merah(*phaseolus vulgaris L*) Terhadap kenaikan Kadar Hb Remaja di Pondok Pesantren Tanah Merah Bangkalan.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai yang berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristik sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2014). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu:

4.5.1 Variabel *Independen* (bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasikan oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel independen (Nursalam, 2014).

Pada penelitian ini variabel *independen* adalah Sari Kacang Merah.

4.5.2 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel variabel lain (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini variabel *dependen* adalah Peningkatan Kadar Hb Pada Remaja Putri.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga memudahkan pembaca atau penguji dalam mengartikan penelitian (Nursalam, 2014).

Tabel 4.6 Definisi Operasional Efektivitas Minuman Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L.*) Terhadap kenaikan HB Remaja Usia 15-17 Tahun

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala data	Kriteria dan kategori
1.	Minuman Sari Kacang Merah	Cairan yang dibuat dengan 100 gr kacang merah dan air 1000 cc secara direbus kemudian dihaluskan menggunakan blender dan disaring agar serat kacang merah tidak tercampur kemudian ditambah 2 sendok makan gula pasir yang diberikan kepada kelompok intervensi sebanyak 2x sehari dengan dosis 250 cc selama 15 hari	-	-
2.	Kadar Hb remaja usia 15-17 tahun	Ukuran pigmen respiratorik dalam sel darah merah yang dinyatakan dalam satuan gr/dl dengan batas normal \geq 12 gr/dl	Rasio	1. Kadar Hb meningkat 2. Kadar Hb tetap 3. Kadar Hb menurun

4.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

4.7.1 Editing

Editing adalah pemeriksaan kelengkapan, meneliti data-data yang telah dikumpulkan atau koreksi data.

4.7.2 *Coding*

Merupakan suatu proses pemberian kode. Pembuatan kode dimaksudkan untuk menyederhanakan judul kolom dalam proses entry data.

4.7.3 *Entry Data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer, kemudian membuat distribusi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, AAA, 2014). Proses pemasukan data dalam suatu program komputer.

4.7.4 *Tabulating*

Tabulating adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Aedi, 2010).

4.7.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan proses untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data karena kesalahan pada proses entry atau tabulasi data.

Pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi komputer. Pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis *Univariat*

Univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dalam penelitian dengan menggunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, perbedaan antara 2 variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan uji antara lain :

a. Paired T-test

Paired T-Test adalah uji beda dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama tetapi mengalami perlakuan yang berbeda.

b. Independent T-test

Uji independent T-Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan Mean atau rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio.

4.8 Masalah Etik

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, AAA, 2014). Langkah-langkah Penelitian sebagai berikut :

4.8.1 Kaji Etik

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang memberikan ethical clearance kepada mahasiswa melalui komisi etik. Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian.

4.8.2 Informed Consent (lembar persetujuan menjadi sampel)

Informed consent berisi informasi kepada calon sample penelitian atau keluarga sebelum Meraka memutuskan kesediaaaa. Atau ketidaksediaan menjadi responden.

4.8.3 *Anonymity* (tanpa nama)

Tindakan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian. Informed consent dan kuesioner cukup memberikan kode, inisial, memberi nomer atau keduanya yaitu pemberian angka 1-40 pada masing-masing lembar tersebut.

4.8.4 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang di dapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang di perlukan akan dilaporkan dalam penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selanjutnya lembar pengumpulan data dimusnahkan oleh peneliti dengan cara dibakar setelah jangka waktu dua tahun.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan dengan batas wilayah sebagai berikut

Sebelah Utara : Rumah penduduk

Sebelah Selatan. : Rumah penduduk

Sebelah Barat : Musolla

Sebelah Timur : Rumah penduduk

Luas Pondok pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan kira-kira 1.460 M2 yang terdiri dari SD-SMP-SMA yang didirikan pada tahun 2010 Pendiri KH. Abdurrohman Wahid Pembina KH. Faisol Hamid.

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur yang dibedakan menjadi 3 kelompok dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi umur responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15 Tahun	19	32,2
2.	16 Tahun	18	30,5
3.	17 Tahun	22	37,3
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 59 responden, sebagian berusia 17 tahun yaitu sebanyak 22 responden (37,3%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dibedakan menjadi 2 kelompok dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Distribusi pendidikan pada responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMP	59	100
2.	SMA	0	0
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 59 responden, semua pendidikan terakhirnya Iq SMP yaitu sebanyak 59 responden (100%).

3. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan keluarga responden

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan keluarga dibedakan menjadi 3 kelompok dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi penghasilan keluarga responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.

No	Penghasilan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 1.500.000 / bulan	13	22,0
2.	1.500.000 – 3.000.000	30	50,9
3.	> 3.000.000 / bulan	16	27,1
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari 59 responden, sebagian besar berpenghasilan 1.500.000 – 3.000.000 / bulan yaitu sebanyak 30 responden (50,9%).

4. Karakteristik responden berdasarkan informasi yang di dapat tentang Anemia

Karakteristik responden berdasarkan informasi yang di dapat tentang anemia dibedakan menjadi 2 kelompok dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Distribusi informasi yang di dapat responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.

No	Informasi tentang Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sudah pernah	59	100
2.	Tidak pernah	0	0
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 59 responden, semua mendapatkan informasi tentang anemia yaitu sebanyak 59 responden (100%).

5. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang di dapat
Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang di dapat dibedakan menjadi 3 kelompok dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Distribusi sumber informasi yang di dapat responden di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.

No	Sumber informasi yang di dapat tentang Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Nakes	14	23,7
2.	Media sosial	36	61,0
3.	Orang tua	9	15,3
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 59 responden, sebagian besar mendapatkan informasi tentang anemia dari media sosial yaitu sebanyak 36 responden (61,0%).

5.1.3 Data Khusus

1. Hb sebelum konsumsi sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*)

Berdasarkan Hb sebelum pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) dibedakan menjadi 2 kelompok, dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6 Distribusi Hb sebelum konsumsi sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022

No	Kadar Hemoglobin	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Hb rendah	48	81,4
2.	Hb sedang	11	18,6
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 59 responden sebelum pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*), sebagian besar mengalami kadar Hb rendah yaitu sebanyak 48 responden (81,4%).

2. Hb setelah konsumsi sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*)

Berdasarkan Hb setelah pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) dibedakan menjadi 2 kelompok, dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7 Distribusi Hb pada remaja putri usia 15-17 tahun setelah konsumsi sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.

No.	Hemoglobin	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Hb normal	43	72,9
2.	Hb rendah	16	27,1
Jumlah		59	100

Sumber : Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 59 responden setelah konsumsi sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*), sebagian besar kadar Hb nya menjadi normal / tidak anemia yaitu sebanyak 43 responden

(72,9%) dan sebagian kecil kadar Hb nya / anemia ringan yaitu sebanyak 16 responden (27,1%).

3. Pengaruh pemberian minuman kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb.

Tabulasi silang pengaruh pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun dapat dilihat pada tabel 5.8

Tabel 5.8 Tabulasi silang dan hasil uji statistik pengaruh minuman kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.

No.	Pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris L</i>)	Kadar Hb						Total		p value
		Hb normal		Hb rendah		Hb sedang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1.	Sebelum	0	0	48	81,4	11	18,6	59	100	0,000
2.	Sesudah	43	72,9	16	27,1	0	0	59	100	

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dapat diketahui bahwa sebelum perlakuan sebagian besar Hb nya rendah sebanyak 48 responden (81,4%). Sedangkan setelah perlakuan sebagian besar kadar Hb nya normal sebanyak 43 responden 72,9 (%).

Kemudian dari hasil uji statistik *T-Test Paired Samples* diperoleh nilai derajat signifikan $\rho (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh konsumsi kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Kadar Hb pada remaja putri usia 15-17 tahun sebelum perlakuan

Berdasarkan pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 59 responden sebelum perlakuan, sebagian besar mengalami kadar Hb rendah yaitu sebanyak 48 responden (81,4%).

Menurut peneliti kadar Hb remaja putri sebelum perlakuan Hb nya rendah karena salah satu faktor yang mempengaruhi adalah usia, karena pada usia remaja terjadi percepatan pertumbuhan yang membutuhkan banyak asupan zat besi. Kebutuhan zat besi remaja putri lebih banyak lagi dibanding remaja putra. Bertambahnya usia remaja bertambah pula aktifitasnya. Setiap aktifitas memerlukan energi. Makin banyak aktifitas yang dilakukan maka makin banyak juga energi yang diperlukan. Faktor penyebab yang selanjutnya yaitu karena makan makanan yang tidak bergizi dan banyak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung penyedap rasa.

Terjadinya anemia pada remaja putri juga dapat dipengaruhi oleh asupan makanan sehari-hari, dimana mereka lebih mementingkan kuantitas makanan dari pada kualitas gizi yang terdapat di dalamnya. Kurangnya asupan makanan bergizi dan pola diet yang diterapkan remaja putri mengakibatkan kondisi kesehatan yang cenderung menurun, nafsu makan berkurang dan tidak dapat terpenuhi kebutuhan tubuh akan zat besi yang berdampak pada terjadinya anemia.

Selain kedua faktor diatas penghasilan keluarga juga berpengaruh. Keluarga responden memberikan uang saku yang cukup banyak sehingga remaja putri di pondok pesantren lebih suka dan lebih gemar makan-makanan yang banyak bahan pengawetnya. Selain itu remaja putri sebagian besar mengalami

kadar Hb rendah disebabkan Kebanyakan remaja putri mendapatkan informasi tentang anemia dari media sosial yang kebenarannya terkadang tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan yang ada.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi anemia pada remaja putri adalah melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) dengan dosis 1 (satu) tablet perminggu sepanjang tahun. Pemberian tablet tambah darah dilakukan untuk remaja putri usia 12-18 tahun dengan menentukan hari minum TTD bersama setiap Minggu sesuai kesepakatan wilayah masing-masing (Kemenkes RI, 2016).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) Tahun 2018 bahwa kejadian anemia sebanyak 32% lebih banyak dialami remaja usia 15-24 tahun dan lebih banyak dialami oleh remaja putri.

5.2.2 Hb setelah perlakuan

Berdasarkan pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 59 responden setelah perlakuan, sebagian besar Hb normal yaitu sebanyak 43 responden (72,9%) dan sebagian kadar Hb rendah yaitu sebanyak 16 responden (27,1%).

Menurut peneliti kadar Hb remaja putri mengalami peningkatan setelah pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) disebabkan karena kacang merah mengandung zat besi sebanyak 10,30 mg. Khasiat dari kacang merah diantaranya untuk meningkatkan kadar Hb dalam darah yaitu zat besi.

Kacang merah merupakan sumber zat besi, vitamin A dan juga kaya anti oksidan. Pada umumnya kacang merah dikonsumsi dalam bentuk matang. Upaya

untuk mencegah anemia dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi.

Selain upaya pencegahan diatas ditambah lagi upaya ponkestren agar dapat mengawasi pemberian tablet tambah darah agar bisa memastikan remaja putri benar-benar mengonsumsi tablet tambah darah. Anemia masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang belum tuntas ditangani, anemia buang tidak ditangani dengan baik khususnya pada remaja putri dapat berdampak jangka panjang pada dirinya. Dampak dari anemia seorang remaja putri dapat mengurangi konsentrasi belajar, kekebalan tubuh menjadi lemah dan mudah mengalami letih sehingga sangat beresiko untuk kesehatan tubuhnya sendiri.

Adanya penurunan atau peningkatan jumlah besi dalam tubuh akan terjadi pembatasan sintesis komponen yang mempengaruhi besi aktif sehingga mempengaruhi proses fungsional jaringan tubuh lainnya dan mungkin menimbulkan ABD (Luh Seri Ani,2013).

5.2.3 Pengaruh konsumsi kacang merah terhadap Hb

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 59 responden sebelum perlakuan sebagian besar mengalami Hb rendah yaitu sebanyak 48 responden (81,4%). Sedangkan setelah perlakuan hampir sebagian besar Hb nya menjadi normal yaitu sebanyak 43 responden (72,9%). Hasil uji statistik *T-Test Paired Samples* diperoleh nilai derajat signifikan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ maka H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh konsumsi kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb di pondok psantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan tahun 2022.

Menurut peneliti dengan konsumsi kacang merah dapat meningkatkan Hb remaja khususnya remaja putri. Kacang merah memiliki kandungan zat besi (feritin) yang tinggi, bertambahnya absorpsi zat besi digambarkan dengan meningkatnya kapasitas pengikatan zat besi. Pada tahap yang lebih lanjut berupa simpanan zat besi, bertambahnya transferin, bertambahnya protoporphirin yang diubah menjadi darah dan akan diikuti dengan meningkatnya kadar feritin serum yang kemudian berikatan dengan besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi St. Umrah (2018) dengan judul pengaruh konsumsi kacang merah terhadap pengobatan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sendana Kota Palupu tahun 2018. Kemudian hasil independen di dapatkan hasil nilai $p < 0,002$ berarti ada perbedaan efektivitas pembeian sari kacang merah.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diambil kesimpulan penelitian yaitu :

- 6.1.1 Remaja putri usia 15-17 tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan tahun 2022 sebelum perlakuan sebagian besar mengalami Hb rendah.
- 6.1.2 Remaja putri usia 15-17 tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan tahun 2022 setelah perlakuan hampir sebagian besar Hb nya menjadi normal.
- 6.1.3 Ada pengaruh konsumsi kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan tahun 2022.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pengelola Pondok

Diharapkan bagi pengelola Pondok melakukan pemberian Sari kacang merah setiap hari Jum'at atau 1 Minggu sekali. Diharapkan untuk menyusun menu makan lebih bervariasi dan makanan bergizi.

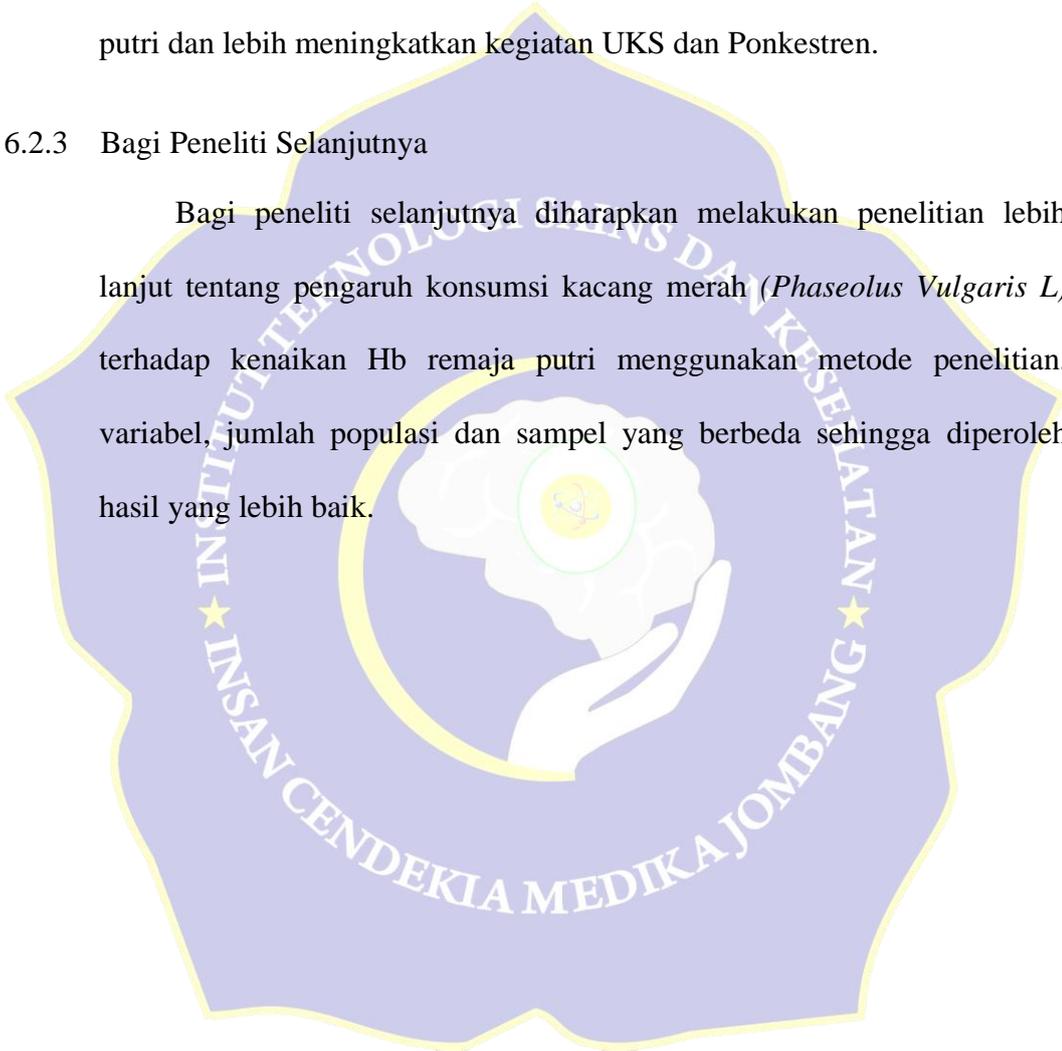
6.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat menjadi masukan untuk tenaga kesehatan atau institusi pelayanan kesehatan untuk lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan pada masyarakat khususnya remaja putri.

Melakukan pemeriksaan rutin kadar Hb remaja khususnya remaja putri dan lebih meningkatkan kegiatan UKS dan Ponkestren.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh konsumsi kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap kenaikan Hb remaja putri menggunakan metode penelitian, variabel, jumlah populasi dan sampel yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi LR, Widatiningsih Sri, Masini . 2017. *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dan Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan*
- Andaruni, 2018. *Efektivitas Pemberian Tablet Zat Besi (Fe), Vitamin C dan Jus Buah Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Remaja Putri di Universitas Muhammadiyah Mataram. Jurnal Universitas Muhammadiyah Mataram. Diakses Tanggal 17 November 2020*
- Astuti. 2013. *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah I Sragen. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Skripsi. Diakses Tanggal 20 November 2020.*
- Dieny, F. F. 2014. *Permasalahan Gizi pada Remaja Putri. Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Giyanti, 2016. *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Dengan Anemia Di Smk Negeri 1 Ponjong Gunungkidul. Universitas „Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi. Diakses Tanggal 20 November 2020.*
- Gunatmaningsih, 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Diakses Tanggal 17 November 2020.*
- Hasdianah, Siyoto dan Peristyowati. 2014. *Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas. Nuha Medika. Yogyakarta.*
- Kemenkes, RI, 2019. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi: Jakarta.*
- Noky, 2016. *Evektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Terhadap Kadar Hb Siswi SLTPN 1 Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses Tanggal 19 November 2020.*
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.*

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Remaja Putri usia 15-17 tahun

di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan tahun 2022. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan akhir program Sarjana Terapan Kebidanan STIKES ICME Jombang, maka saya :

NAMA : DEWI SUCI SANGDIAH PITALOKA

NIM : 212110020

Akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan tahun 2022.

“Manfaat penelitian ini adalah memberi informasi tentang pengaruh pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun.

Untuk melakukan kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan remaja putri usia 15-17 tahun untuk bersedia menjadi responden penelitian dengan cara mengisi lembar pernyataan informed consent (terlampir) kemudian mengisi kuesioner yang disediakan dengan jujur dan apa adanya. Nama dan alamat Ibu tidak akan dicantumkan pada hasil penelitian.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengharapkan remaja putri untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas perhatian, kesempatan, dan kesediaannya, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bangkalan, 2022

Peneliti

**LEMBAR PERSETUJUAN
UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur : tahun

Alamat:

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti penelitian tentang “Pengaruh pemberian sari kacang merah (*Phaseolus Vulgaris L*) terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun”, yang dilakukan oleh Mahasiswa Kebidanan STIKES ICME Jombang yang bernama: DEWI SUCI SANGDIAH PITALOKA, dengan NIM: 212110020 .

Demikian lembar persetujuan kami ini untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan 2022

Responden

LEMBAR WAWANCARA
KARAKTERISTIK PADA REMAJA PUTRI USIA 15-17 TAHUN DI
PONDOK PESANTREN TANAH MERAH KECAMATAN TANAH
MERAH KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2022

No. Responden :

Tanggal pengisian : 2022

1) Data Umum

(1) Umur

15 tahun

16 tahun

17 tahun

(2) Pendidikan terakhir responden

SMP

SMA

(3) Penghasilan keluarga

< Rp 1.500.000 per bulan > Rp 3.000.000 per bulan

Rp 1.500.000 s/d Rp 3.000.000 per bulan

(4) Pernahkah mendapatkan informasi tentang Anemia

Sudah pernah

Tidak pernah

(5) Darimana sumber informasi tentang Anemia di dapat

Nakes

Media social

Orang tua

LEMBAR OBSERVASI
KADAR HB REMAJA PUTRI USIA 15-17 TAHUN DI PONDOK PESANTREN TANAH MERAH KECAMATAN TANAH
MERAH KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2022

No. Resp.	Nama (Inisial)	Sebelum pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus vulgaris L</i>)			Setelah pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris</i>)		
		Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode	Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode
1.	Y	11,6	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
2.	M	10,2	Anemia sedang	3	11	Anemia ringan	2
3.	N	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
4.	S	11,6	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
5.	E	11,5	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
6.	S	10,4	Anemia sedang	3	11,2	Anemia ringan	2
7.	N	10,4	Anemia sedang	3	11,3	Anemia ringan	2
8.	S	11,1	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
9.	R	11,4	Anemia ringan	2	11,8	Anemia ringan	2
10.	Y	10,6	Anemia sedang	3	11,2	Anemia ringan	2
11.	Y	11,4	Anemia ringan	2	12,3	Tidak Anemia	1
12.	N	10,5	Anemia sedang	3	11,3	Anemia ringan	2
13.	S	11,4	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
14.	R	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
15.	T	11,2	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
16.	Y	10,6	Anemia sedang	3	11,2	Anemia ringan	2
17.	A	11,4	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1

No. Resp.	Nama (Inisial)	Sebelum pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus vulgaris L</i>)			Setelah pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris</i>)		
		Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode	Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode
18.	D	11,2	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
19.	M	11,4	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
20.	P	11,5	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
21.	Z	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
22.	B	10,4	Anemia sedang	3	11,3	Anemia ringan	2
23.	H	11,4	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
24.	R	10,5	Anemia sedang	3	11,2	Anemia ringan	2
25.	B	11,6	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
26.	C	11,6	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
27.	I	10,8	Anemia sedang	3	11,5	Anemia ringan	2
28.	J	11,6	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
29.	T	11,4	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
30.	A	11,5	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
31.	D	11,6	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
32.	E	11,4	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
33.	F	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
34.	K	11,3	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
35.	H	11,5	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
36.	F	11,2	Anemia ringan	2	11,5	Anemia ringan	2
37.	K	11,7	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1

No. Resp.	Nama (Inisial)	Sebelum pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus vulgaris L</i>)			Setelah pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris</i>)		
		Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode	Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode
38.	L	10,7	Anemia sedang	3	11,5	Anemia ringan	2
39.	G	11,3	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
40.	U	11,5	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
41.	N	11,3	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
42.	B	11,5	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
43.	L	11,2	Anemia ringan	2	11,7	Anemia ringan	2
44.	O	11,3	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
45.	C	11,4	Anemia ringan	2	12,3	Tidak Anemia	1
46.	G	11,7	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
47.	B	11,4	Anemia ringan	2	12,1	Tidak Anemia	1
48.	S	11,2	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
49.	M	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
50.	D	11,5	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
51.	H	10,7	Anemia sedang	3	11,3	Anemia ringan	2
52.	A	11,2	Anemia ringan	2	11,6	Anemia ringan	2
53.	R	11,6	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1
54.	K	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
55.	A	11,6	Anemia ringan	2	12,3	Tidak Anemia	1
56.	N	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1
57.	T	11,3	Anemia ringan	2	12	Tidak Anemia	1

No. Resp.	Nama (Inisial)	Sebelum pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus vulgaris L</i>)			Setelah pemberian sari kacang merah (<i>Phaseolus Vulgaris</i>)		
		Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode	Kadar Hb (g/dL)	Keterangan	Kode
58.	L	11,2	Anemia ringan	2	11,7	Anemia ringan	2
59.	P	11,4	Anemia ringan	2	12,2	Tidak Anemia	1

Keterangan kode:

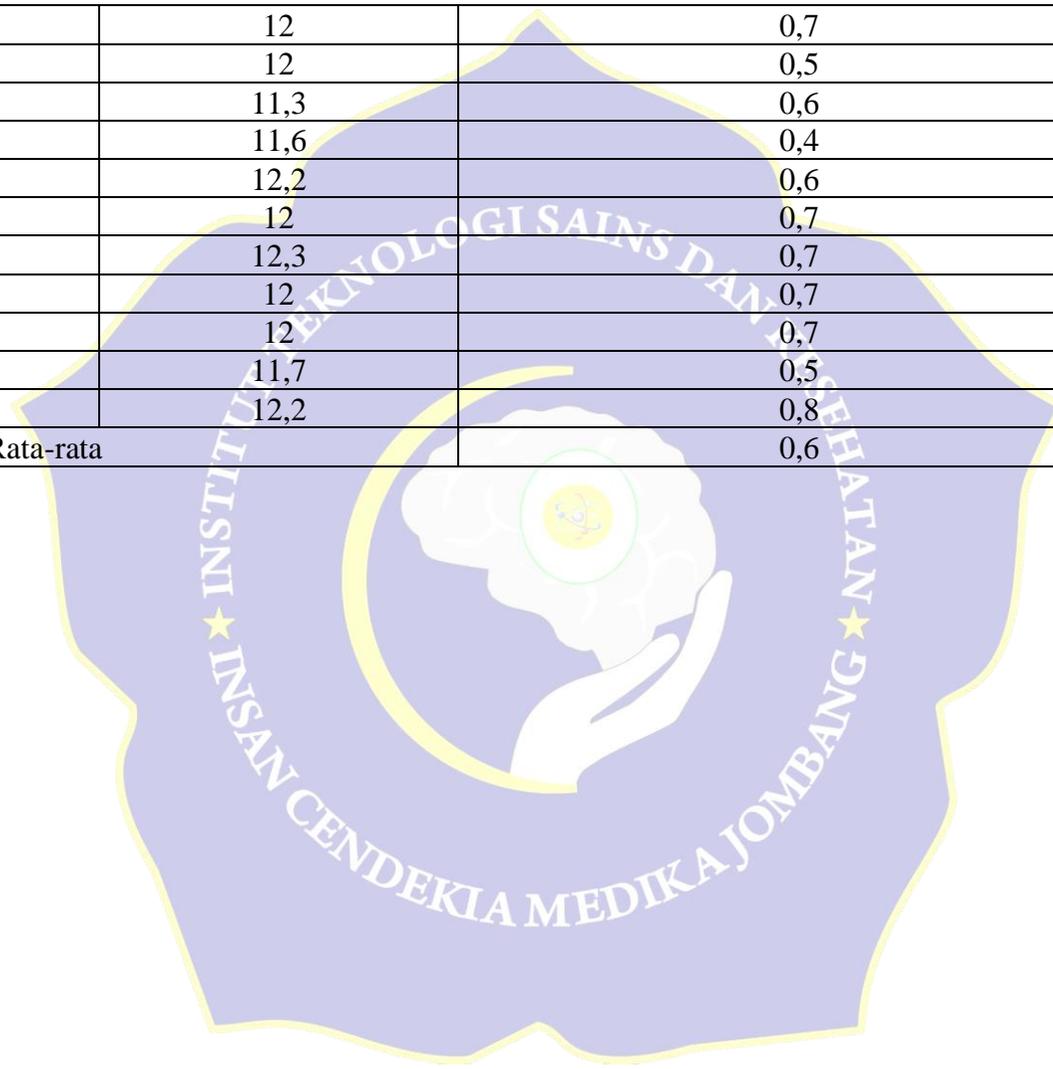
Kejadian anemia pada ibu hamil yaitu jika ibu hamil tidak mengalami anemia diberi kode 1, mengalami anemia ringan diberi kode 2, mengalami anemia sedang diberi kode 3 dan mengalami anemia berat diberi kode 4

Rata-rata kenaikan kadar Hb

No. Resp.	Kadar Hb (g/dL) Pre test	Kadar Hb (g/dL) Post test	Kenaikan Kadar Hb 3 jam setelah pemberian sari kacang merah
1.	11,6	12,1	0,5
2.	10,2	11	0,8
3.	11,3	12	0,7
4.	11,6	12,2	0,6
5.	11,5	12,2	0,7
6.	10,4	11,2	0,8
7.	10,4	11,3	0,9
8.	11,1	12	0,9
9.	11,4	11,8	0,4
10.	10,6	11,2	0,6
11.	11,4	12,3	0,9
12.	10,5	11,3	0,8
13.	11,4	12,1	0,7
14.	11,3	12	0,7
15.	11,2	12	0,8
16.	10,6	11,2	0,6
17.	11,4	12,2	0,8
18.	11,2	12	0,8
19.	11,4	12	0,6
20.	11,5	12,1	0,6
21.	11,3	12	0,7

22.	10,4	11,3	0,9
23.	11,4	12,1	0,7
24.	10,5	11,2	0,7
25.	11,6	12	0,4
26.	11,6	12,2	0,6
27.	10,8	11,5	0,7
28.	11,6	12	0,4
29.	11,4	12,1	0,7
30.	11,5	12,2	0,7
31.	11,6	12	0,4
32.	11,4	12,1	0,7
33.	11,3	12	0,7
34.	11,3	12,1	0,8
35.	11,5	12	0,5
36.	11,2	11,5	0,3
37.	11,7	12,1	0,4
38.	10,7	11,5	0,8
39.	11,3	12,2	0,9
40.	11,5	12	0,5
41.	11,3	12,1	0,9
42.	11,5	12	0,5
43.	11,2	11,7	0,5
44.	11,3	12,2	0,9
45.	11,4	12,3	0,9
46.	11,7	12	0,3
47.	11,4	12,1	0,7
48.	11,2	12	0,8

49.	11,3	12	0,7
50.	11,5	12	0,5
51.	10,7	11,3	0,6
52.	11,2	11,6	0,4
53.	11,6	12,2	0,6
54.	11,3	12	0,7
55.	11,6	12,3	0,7
56.	11,3	12	0,7
57.	11,3	12	0,7
58.	11,2	11,7	0,5
59.	11,4	12,2	0,8
Rata-rata			0,6



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN DENGAN METODE STICK/DIGITAL**

Pengertian	Pemeriksaan hemoglobin untuk melihat berapa kadar haemoglobin dalam darah.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pemeriksaan kadar haemoglobin dalam darah dengan satuan g/dl.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tanah Merah Nomor tentang jenis-jenis pemeriksaan laboratorium
Referensi	-
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Quick-Check 2. Stick Quick-Check 3. Alcohol swab 4. Lanset steril
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas mencuci tangan • Petugas mempersiapkan alat-alat • Petugas menggunakan APD (masker, handscoon, jas lab) • Petugas memasukkan cip Hb dan stick Hb ke dalam alat hingga muncul tanda darah • Petugas mengusap ujung jari manis / jari tengah pasien dengan alcohol swab, tunggu kering • Petugas menusuk ujung jari pasien dengan lanset steril • Petugas meneteskan darah pasien pada stick yang telah di pasang pada quick-check sebanyak 4 ul • Petugas menunggu sampai 30 detik • Petugas mencatat hasil kadar Hb pada buku register dan menyerahkan hasilnya ke pasien
Unit Terkait	Poli Umum, KIA

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
SARI KACANG MERAH (*PHASEOLUS VULGARIS L*)**

Pengertian	Bentuk minuman dari hasil rebusan kacang merah (<i>Phaseolus vulgaris</i>)
Tujuan	Untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri umur 15-17 tahun
Bahan dan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kacang merah 100gr/sample 2. Air 3. Panci 4. Gelas 5. Blender 6. Saringan
Prosedur pembuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan sari kacang merah sebagai berikut: 2. Kacang merah ditimbang 100gr/sample 3. Kemudian dicuci hingga bersih dan di rendam selama kurang lebih 8 jam serta air diganti selama 4 jam sekali 4. Kacang merah direbus selama kurang lebih 1 jam dengan penambahan air sebanyak 1.000 cc 5. Kemudian kacang merah diblender hingga halus dan disaring 6. Setelah itu sari kacang merah diukur menggunakan gelas ukur dan ditambahkan gula 2 sendok makan
Aturan komsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minum sari kacang merah selagi hangat. 2. Minum 1 gelas

TABULASI DATA UMUM
KARAKTERISTIK PADA REMAJA PUTRI USIA 15-17 TAHUN DI
PONDOK PESANTREN TANAH MERAH KECAMATAN TANAH
MERAH KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2022

No. Resp.	Umur (tahun)	Pendidikan	Penghasilan keluarga (Rp) perbulan	Informasi yang di dapat tentang Anemia	Sumber Informasi yang di dapat
1.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
2.	17	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
3.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
4.	16	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
5.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
6.	15	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
7.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
8.	17	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
9.	15	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
10.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
11.	16	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
12.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
13.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
14.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
15.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
16.	15	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
17.	17	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
18.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
19.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
20.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
21.	16	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
22.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
23.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
24.	15	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
25.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
26.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
27.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
28.	15	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
29.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
30.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
31.	15	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
32.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
33.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
34.	16	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
35.	16	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
36.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial

No. Resp.	Umur (tahun)	Pendidikan	Penghasilan keluarga (Rp) perbulan	Informasi yang di dapat tentang Anemia	Sumber Informasi yang di dapat
37.	15	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
38.	16	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
39.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
40.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
41.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
42.	16	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
43.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
44.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
45.	15	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
46.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
47.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
48.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
49.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
50.	15	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
51.	15	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
52.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
53.	16	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
54.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
55.	17	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Nakes
56.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial
57.	17	SMP	< 1,5 juta	Sudah pernah	Media sosial
58.	17	SMP	> 3 juta	Sudah pernah	Orang Tua
59.	17	SMP	1,5 - 3 juta	Sudah pernah	Media sosial

TABULASI DATA RESPONDEN

NO	UMUR	PENDIDIKAN	PENGHASILAN KELUARGA (Rp/BULAN)	INFORMASI TENTANG ANEMIA	SUMBER INFORMASI YANG DI DAPAT TENTANG ANEMIA
1	2	2	2	1	2
2	3	2	3	1	1
3	1	2	2	1	2
4	2	2	3	1	1
5	3	2	2	1	2
6	1	2	3	1	1
7	2	2	2	1	2
8	3	2	3	1	1
9	1	2	1	1	2
10	3	2	2	1	2
11	2	2	3	1	1
12	1	2	2	1	2
13	3	2	1	1	2
14	1	2	2	1	2
15	2	2	2	1	2
16	1	2	1	1	2
17	3	2	3	1	1
18	2	2	2	1	2
19	3	2	1	1	2
20	1	2	2	1	2
21	2	2	3	1	1
22	3	2	2	1	2
23	3	2	1	1	2
24	1	2	3	1	1
25	3	2	2	1	2
26	2	2	2	1	2
27	3	2	2	1	3
28	1	2	1	1	2
29	3	2	2	1	2
30	2	2	2	1	3
31	1	2	3	1	1
32	3	2	1	1	2
33	1	2	2	1	2
34	2	2	3	1	1
35	2	2	1	1	2
36	1	2	2	1	2

37	1	2	3	1	1
38	2	2	1	1	2
39	2	2	2	1	2
40	1	2	2	1	3
41	3	2	1	1	2
42	2	2	3	1	1
43	1	2	2	1	3
44	2	2	2	1	2
45	1	2	3	1	1
46	2	2	2	1	2
47	1	2	2	1	3
48	3	2	2	1	2
49	2	2	2	1	3
50	1	2	3	1	3
51	1	2	2	1	2
52	3	2	1	1	2
53	2	2	2	1	3
54	3	2	1	1	2
55	3	2	3	1	1
56	3	2	2	1	2
57	3	2	1	1	2
58	3	2	3	1	3
59	3	2	2	1	2

KETERANGAN

UMUR	PENDIDIKAN	PENHASILAN KELUARGA (Rp/BULAN)	INFORMASI YANG DI DAPAT TENTANG ANEMIA	SUMBER YANG DI DAPAT TENTANG ANEMIA
15 = 1	SD = 1	UMUR	SUDAH PERNAH = 1	NAKES = 1
16 = 2	SMP = 2	1,5 Jt - 3 Jt = 2	TIDAK PERNAH = 2	MEDSOS = 2
17 = 3	SMA = 3	> 3 Jt = 3		ORANG TUA = 3

TOTAL

UMUR	PENDIDIKAN	PENHASILAN KELUARGA (Rp/BULAN)	INFORMASI YANG DI DAPAT TENTANG ANEMIA	SUMBER YANG DI DAPAT TENTANG ANEMIA
15 TH = 19	SMP = 59	< 1,5 Jt = 13	SUDAH PERNAH = 59	NAKES = 14
16 TH = 18		1,5 Jt - 3 Jt = 30	TIDAK PERNAH = 0	MEDSOS = 36
17 TH = 22		> 3 Jt = 16		ORANG TUA = 9

```

FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pendidikan PenghasilanKeluarga InformasiAnemia SumberInformasi
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created	03-Sep-2022 07:11:15	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	59
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pendidikan PenghasilanKeluarga InformasiAnemia SumberInformasi /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

Statistics

		Umur	Pendidikan	Penghasilan Keluarga	Informasi Anemia	Sumber Informasi
N	Valid	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.0508	2.0000	2.0508	1.0000	1.9153
Std. Error of Mean		.10926	.00000	.09182	.00000	.08122
Median		2.0000	2.0000	2.0000	1.0000	2.0000
Mode		3.00	2.00	2.00	1.00	2.00
Std. Deviation		.83921	.00000	.70524	.00000	.62390
Variance		.704	.000	.497	.000	.389
Range		2.00	.00	2.00	.00	2.00
Minimum		1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		3.00	2.00	3.00	1.00	3.00
Sum		121.00	118.00	121.00	59.00	113.00

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	19	32.2	32.2	32.2
	16	18	30.5	30.5	62.7
	17	22	37.3	37.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	59	100.0	100.0	100.0

Penghasilan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1,5 Jt	13	22.0	22.0	22.0
	1,5 Jt - 3 Jt	30	50.8	50.8	72.9
	>3 Jt	16	27.1	27.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Informasi Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Pernah	59	100.0	100.0	100.0

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nakes	14	23.7	23.7	23.7
	Medsos	36	61.0	61.0	84.7
	Orang Tua	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=Umur Pendidikan PenghasilanKeluarga InformasiAnemia SumberInformasi

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

Output Created	03-Sep-2022 07:12:13	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	59
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=Umur Pendidikan PenghasilanKeluarga InformasiAnemia SumberInformasi /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	59	1.00	3.00	2.0508	.83921
Pendidikan	59	2.00	2.00	2.0000	.00000
Penghasilan Keluarga	59	1.00	3.00	2.0508	.70524
Informasi Anemia	59	1.00	1.00	1.0000	.00000
Sumber Informasi	59	1.00	3.00	1.9153	.62390
Valid N (listwise)	59				

Frequencies

DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=SebelumPemberianSarikkacangMerah SesudahPemberianSariKacangMerah

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT

/ORDER=ANALYSIS.

Notes

Output Created		02-Sep-2022 14:43:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=SebelumPemberianSarikkacangMerah SesudahPemberianSariKacangMerah /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Statistics

		Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah	Sesudah Pemberian Kacang Merah
N	Valid	59	59
	Missing	1	1
Mean		2.1864	1.2712
Std. Error of Mean		.05114	.05838
Median		2.0000	1.0000
Mode		2.00	1.00
Std. Deviation		.39280	.44839
Variance		.154	.201
Skewness		1.653	1.056
Std. Error of Skewness		.311	.311
Kurtosis		.755	-.916
Std. Error of Kurtosis		.613	.613
Range		1.00	1.00
Minimum		2.00	1.00
Maximum		3.00	2.00
Sum		129.00	75.00

Frequency Table

Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anemia Ringan	48	80.0	81.4	81.4
	Anemia Sedang	11	18.3	18.6	100.0
	Total	59	98.3	100.0	
Missing	System	1	1.7		
Total		60	100.0		

Sesudah Pemberian Kacang Merah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Anemia	43	71.7	72.9	72.9
	Anemia Ringan	16	26.7	27.1	100.0
	Total	59	98.3	100.0	
Missing	System	1	1.7		
Total		60	100.0		

T-Test



Notes

Output Created		02-Sep-2022 14:49:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST /TESTVAL=0 /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=SebelumPemberianSarikacangMerah SesudahPemberianSariKacangMerah /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.000

Notes

Output Created		02-Sep-2022 14:49:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		<pre>T-TEST /TESTVAL=0 /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=SebelumPemberianSariKacangMerah SesudahPemberianSariKacangMerah /CRITERIA=CI(.9500).</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.031

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah	59	2.1864	.39280	.05114
Sesudah Pemberian Kacang Merah	59	1.2712	.44839	.05838

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah	42.755	58	.000	2.18644	2.0841	2.2888
Sesudah Pemberian Kacang Merah	21.776	58	.000	1.27119	1.1543	1.3880

T-TEST PAIRS=SebelumPemberianSarikkacangMerah WITH SesudahPemberianSariKacangMerah (PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Notes

Output Created	02-Sep-2022 14:50:18	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		<p>T-TEST</p> <p>PAIRS=SebelumPemberianSarikacangMerah WITH SesudahPemberianSariKacangMerah (PAIRED)</p> <p>/CRITERIA=CI(.9500)</p> <p>/MISSING=ANALYSIS.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.037



[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah	2.1864	59	.39280	.05114
	Sesudah Pemberian Kacang Merah	1.2712	59	.44839	.05838

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah & Sesudah Pemberian Kacang Merah	59	.785	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

				Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum Pemberian Sari Kacang Merah - Sesudah Pemberian Kacang Merah	.91525	.28089	.03657	.84205	.98846	25.028	58	.000



PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG MERAH TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HB REMAJA PUTRI USIA 15-17 TAHUN DI
PONDOK PESANTREN TANAH MERAH KABUPATEN
BANGKALAN

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uki.ac.id Internet Source	2%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
3	repository.itspku.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	retizen.republika.co.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1%



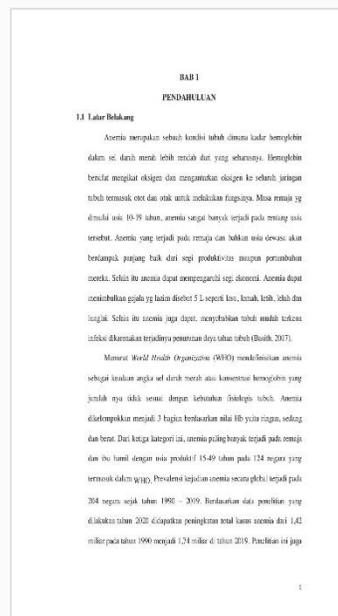


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
Assignment title: ITSKEJ JOMBANG
Submission title: PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG MERAH TERHADAP PE...
File name: Dewi_Suci_Sangdiah_Pitaloka_REV1.docx
File size: 217.22K
Page count: 39
Word count: 5,935
Character count: 36,243
Submission date: 06-Oct-2022 04:52PM (UTC-0700)
Submission ID: 1918679622





**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 038/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/X/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
NIM : 212110020
Program Studi : Sajana Terapan Kebidanan
Fakultas : Fakultas Vokasi
Judul : Pengaruh Pemberian Sari Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri Usia 15-17 Tahun Di Pondok Pesantren Tanah Merah Kabupaten Bangkalan

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **25 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 Oktober 2022

Ketua



Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Bab 3 <ul style="list-style-type: none"> Desain penelitian tambahi penelitian kuantitatif 	
10 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Judul depan, nama prodi dan fakultas ditambahkan Manfaat penelitian bagi masyarakat, profesi kebidanan dan institusi pendidikan 	
13 Juni 2022	ACC proposal	
20 Juni 2022	Konsul revisi hasil ujian proposal	
12 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul lanjutkan Bab 5 dan Bab 6 	
18 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul bab 5 tabel revisi pakai data umum saja, gunakan distribusi frekuensi 	
29 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat proposal di hapus Gambaran lokasi diperjelas Judul tabel tidak boleh pisah dengan tabelnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Bab 6 untuk saran sesuai dengan hasil penelitian saja 	
31 Agustus 2022	ACC Skripsi	
9 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul skripsi hasil uji sidang di lengkapi surat balasan dari pondok 	
17 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Abstrak dibawah judul di beri nama mahasiswa, pembimbing 1 dan pembimbing 2 Abstrak bhs Inggris cetak miring 	



Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata pengantar, ucapan terima kasih kepada rektor (diberi nama) • Bab 6 saran ditambahkan lagi 	
21 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Etik di tulis di point 4.8 • ACC skripsi 	



LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
 NIM : 212110020
 Judul : Pengaruh pemberian Sari kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 Tahun di Pondok Pesantren Tanah Merah Kabupaten Bangkalan
 Pembimbing I : Evi Rosita.,SSiT.,MM.,M.Keb

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
19 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul Judul Revisi judul 	
21 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul Judul Revisi(hindari pengetahuan) 	
23 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul Judul Revisi Judul 	
24 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Konsul Judul ACC Judul 	
6 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Masalah kurang tajam untuk judul terhadap kenaikan Alasan ambil remaja 15-17 tahun 	
	Bab 3 <ul style="list-style-type: none"> Manfaat penelitian kurang jelas Kerangka konsep tabel jangan dipotong 	
	Bab 4 <ul style="list-style-type: none"> Perlakuan berapa kali? Dosis nya? 	
	<ul style="list-style-type: none"> Halaman ethical clearance ditambah uji Etik ICME 	
27 Mei 2022	Bab 1 <ul style="list-style-type: none"> Cover nama prodi belum ada Solusi ditambahi pencegahan anemia yang lain bukan hanya kacang hijau saja 	



Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan setiap pembahasan meliputi fakta, opini dan teori Menstruasi tidak digunakan sebagai sampel jadi tidak usah ditulis 	
	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan tabel diganti tabulasi Sumber data hasil uji SPSS diolah diganti dengan data primer 2022 	
	Bab 6 <ul style="list-style-type: none"> Saran dibuat rata kiri kanan Spasi paragraf 2 Judul proposal diganti skripsi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Daftar isi perbaiki dan rapikan Tambahkan Bab 5 dan Bab 6 pada daftar isi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Daftar isi spasi 1,5 Ditambahkan STTD dekan fakultas vokasi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Abstrak revisi Riwayat hidup sesuaikan dengan buku panduan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan Motto tidak tebal Daftar singkatan 	
28 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan abstrak bahasa inggris 	
1 September 2022	ACC Skripsi	

INDEKIA MEDIKA J

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Bab 4 <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan cetak miring • Spasi huruf • Spasi tabel 1 spasi, huruf di dalam tabel 10/11 spasi 1 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada katagori terkait anemia, anemia ringan, anemia sedang dst • Untuk penelitian silahkan dibuat secara konsisten • Keterbatasan tidak perlu ditampilkan saat proposal 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu Penelitian ganti April 2022 atau Juli 2022 • Di tabel penulisan hasil ukur diganti dengan skala data, skala data diganti dengan kriteria dan katagori 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Cari teori tentang purposive sampling • DO : tulisan gr/dl diganti kadar Hb meningkat, tetap, menurun 	
10 Juni 2022	ACC proposal	
14 Juli 2022	Konsul proposal hasil ujian sidang proposal	
20 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul bab 5 dan Bab 6 (revisi) 	
18 Agustus 2022	Bab 5 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak sinkron dg proposal gunakan panduan dalam mengerjakan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk tabel pada data umum gunakan distribusi frekuensi bukan uji statistik 	
24 Agustus 2022	Bab 5 <ul style="list-style-type: none"> • Luas desa sebaiknya dijadikan 1 paragraf • Besar huruf di dalam kolom 11 	



LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Dewi Suci Sangdiah Pitaloka
 NIM : 212110020
 Judul : Pengaruh pemberian Sari kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri usia 15-17 tahun di pondok pesantren Tanah Merah Kabupaten Bangkalan
 Pembimbing II : Nining Mustika Ningrum.,S.ST.,M.Kes

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
17 April 2022	Bab 1 <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang di fokuskan pada anemia remaja 	
	<ul style="list-style-type: none"> Paragraf disingkat saja tentang kandungan kacang hijau dan kacang merah Rumusan masalah penulisan cetak miring 	
7 Mei 2022	Bab 1 <ul style="list-style-type: none"> Sebelum paragraf harus ada 1 paragraf diatasnya yg berisi penyebab anemia pada remaja putri dan akibat/dampak anemia 	
	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan referensi pada paraftar 1 Rumusan masalah apakah peneliti an ini mau membandingkan antara k.hijau dan k.merah/ingin mengetahui efektivitas keduanya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan mendeskripsikan diganti dengan mengidentifikasi Tambahkan daftar pustaka 	
21 Mei 2022	Bab 3 <ul style="list-style-type: none"> Kerangka konseptual diganti kerangka kerja konseptual Penelitian dan hipotesis Tulisan dibuat rata kiri kanan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan 1paragraf tentang penjelasan dari kerangka konseptual Keterangan gambar terletak dibawah gambar/Bagan dan bahan dibuat 1 halaman dan tidak terputus Ho dihapus 	

